

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan bagian integral dari Provinsi Jawa Tengah. Tercatat ada 20 kecamatan yang menghimpun 1.313 Rukun Warga (RW) di dalam wilayah administratifnya. Dengan realisasi Dana Desa tahun 2023 dengan nilai Rp 277,89 M Kecamatan Punggelan menjadi daerah penerima alokasi Dana Desa tertinggi dengan jumlah Rp 22,47 miliar.

Demi mencapai tujuan pembangunan yang adil, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara berpedoman teguh pada visi misi pemerintahan. Adapun visi Kabupaten Banjarnegara yaitu “Banjarnegara Maju Berbasis Pertanian”. Lebih lanjut, misi untuk mencapai visi dirumuskan sebagai berikut:

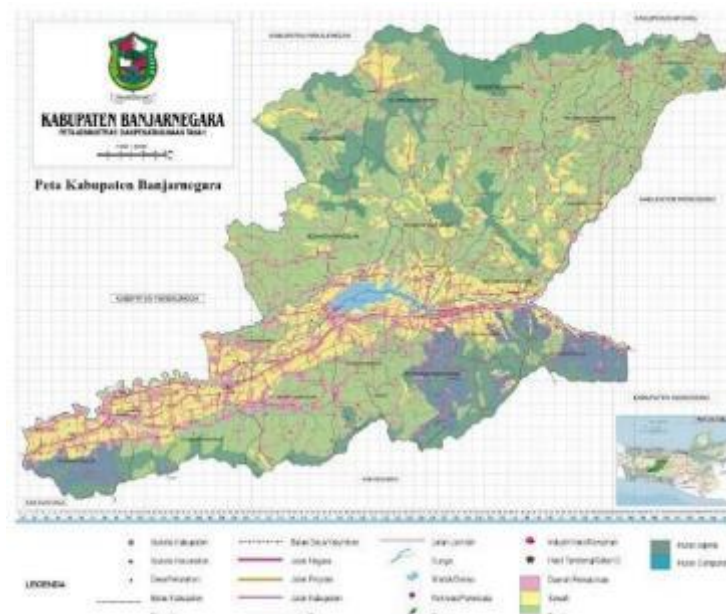
1. Menciptakan masyarakat madani yang berkualitas, agamis, cerdas, sehat, kompetitif, produktif, memiliki sifat yang mulia, serta menghargai nilai-nilai luhur agama dan budaya masyarakat.
2. Mewujudkan masyarakat yang memiliki ekonomi maju dengan melakukan pengembangan dan penguatan sektor pertanian yang berorientasi pada pasar dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam pengelolaannya melalui regulasi yang tepat untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan damai.

3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) untuk mencapai kehidupan politik yang demokratis dan bertanggung jawab.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik.

2.1.1 Aspek Geografis Kabupaten Banjarnegara

Berada di 7°12' - 7°31 Lintang Selatan dan 109°20'10'' - 109°45'50'' Bujur Timur lebih mudahnya di area barat Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Banjarnegara dibekali area seluas 106.971 Ha yang setara dengan 3,29 persen area Provinsi Jawa Tengah. Sekitar 45 persen area daerah ini berada pada elevasi 100-500 mdpl dan 30 persen sisanya berada di wilayah dataran tinggi yaitu di atas 1000 mdpl.

Wilayah Banjarnegara sendiri didominasi oleh lahan agraria non padi yang mencapai 71.703 Ha, 22.624 Ha merupakan lahan non agraria, dan sisanya sekitar 12.644 Ha adalah lahan persawahan. Nama Banjarnegara sendiri berasal dari kata “Banjar” dan “Negara” yang berarti kota sawah. Mengingat kewilayahan Kabupaten Banjarnegara terletak di area sentral Prov. Jawa Tengah maka seluruh kewilayahannya merupakan area daratan. Kabupaten Banjarnegara bersebelahan langsung dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang di area utara, Kabupaten Kebumen di area selatan, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga di area barat, serta Kabupaten Wonosobo di area Timur seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kab. Banjarnegara

Sumber: Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, 2023

2.1.2 Aspek Demografi Penduduk

Secara demografi ada 1.047.226 juta jiwa yang terdata sebagai warga yang berdomisili di Kabupaten Banjarnegara. Mengacu pada hasil Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2023 penduduk berdomisili di Kabupaten Banjarnegara berdasar gender terbagi dengan jumlah 531.338 laki-laki dan 515.888 perempuan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,03 persen dari jumlah penduduk tahun 2022 yang sebanyak 1.038.718 jiwa. Kepadatan penduduk sendiri berada di angka 979 jiwa/km². Kecamatan Banjarnegara menjadi daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi sedangkan Kecamatan Pandanarum menjadi daerah dengan kepadatan penduduk terendah. Guna memahami lebih lanjut distribusi penduduk di masing-masing wilayah akan disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.2 Distribusi Penduduk Per Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Susukan	64.312
2	Purwareja Klampok	48.777
3	Mandiraja	84.103
4	Purwanegara	64.806
5	Bawang	70.164
6	Banjarnegara	43.019
7	Pagedongan	32.467
8	Sigaluh	46.699
9	Madukara	47.186
10	Banjarmangu	34.241
11	Wanadadi	54.746
12	Rakit	88.688
13	Punggelan	32.080
14	Karangkobar	38.688
15	Pagentan	45.139
16	Pejawaran	41.315
17	Batur	51.287
18	Wanayasa	51.287
19	Kalibening	47.270
20	Pandanarum	23.333
Total		1.038.718

Sumber: Kabupaten Banjarnegara dalam Angka, 2023

2.1.3 Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Banjarnegara resmi ditetapkan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berangkat dari Perda Kab. Banjarnegara No. 2 Tahun 2016 yang menaungi aktivitas pariwisata dan kelestarian sosio kultural di tingkat daerah. Pada regulasi di atas dijelaskan lebih rinci terkait uraian tugas dan fungsi Disparbud Kab. Banjarnegara secara teknis maupun strategis. Secara fungsional, pengembangan potensi pariwisata dan budaya menjadi tanggung jawab Disparbud Kab. Banjarnegara mulai dari proses perumusan hingga implementasi kebijakan. Strategi kepariwisataan dirumuskan secara sistematis sekaligus terpadu demi mewujudkan kelestarian budaya beserta peningkatan nilai ekonomi lokal.

2.1.4 Visi Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

Guna memaksimalkan pembangunan pariwisata di lingkup daerah, Disparbud Kab. Banjarnegara merumuskan tujuan besar OPD ke dalam visi dan misi organisasi yang senantiasa dijadikan arah gerak pengelolaan aktivitas kepariwisataan. Visi Disparbud Kab. Banjarnegara adalah “Terwujudnya Banjarnegara sebagai Daerah Tujuan Wisata” yang dimaknai agar pariwisata dapat dikenal lebih luas di lingkup nasional dengan desain destinasi wisata yang menarik, akomodasi, transportasi umum, dan penerapan sapta pesona. Sedangkan misi OPD dirumuskan sebagai ke dalam:

- a. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal;

- b. Meningkatkan efektivitas pelayanan dan kelancaran tugas-tugas Dinas Pariwisata;
- c. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pariwisata;
- d. Meningkatkan kualitas daya tarik dan objek wisata;
- e. Meningkatkan kunjungan wisatawan;
- f. Melakukan pembinaan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan daerah.

2.1.5 Tugas, Pokok, dan Fungsi

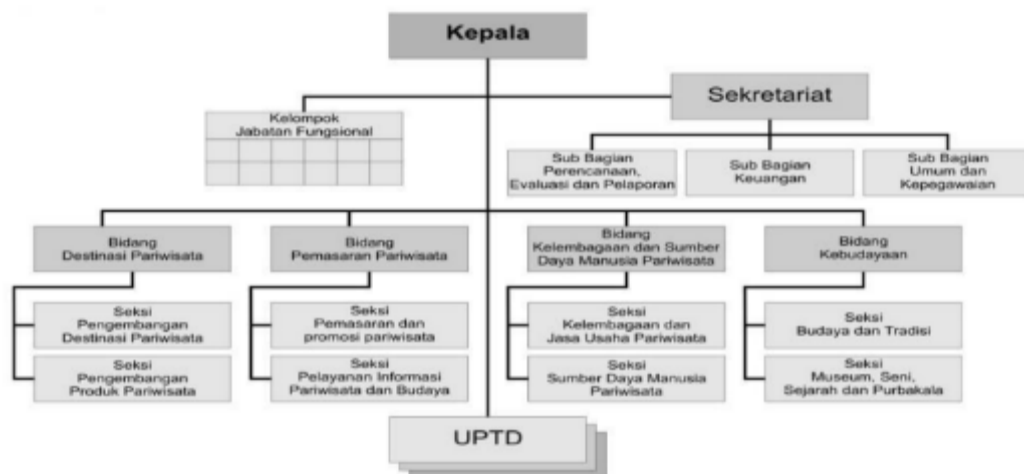
Di era pariwisata borderless yang mendorong pengelolaan berkelanjutan, Disparbud Kab. Banjarnegara Tengah berfokus dalam strategi pemasaran wisata yang lebih efisien. Menyasar wisatawan mancanegara dengan Daya Tarik Wisata unggul yang sarat akan unsur budaya, kearifan lokal, dan partisipasi masyarakat. Lebih lanjut tugas pokok Disparbud Kab. Banjarnegara dirumuskan ke dalam:

- a. Merumuskan dan melaksanakan regulasi di ranah destinasi pariwisata, kelembagaan, *marketing* pariwisata, kelembagaan/SDM, serta budaya lokal;
- b. Membina sekaligus memfasilitasi regulasi di ranah destinasi pariwisata, kelembagaan, *marketing* pariwisata, kelembagaan/SDM, serta budaya lokal;
- c. Melaksanakan pelaporan kepada instansi terkait di ranah destinasi pariwisata, kelembagaan, *marketing* pariwisata, kelembagaan/SDM, serta budaya lokal;

- d. Menjalankan peran kesekretariatan OPD;
- e. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fungsi UPTD;
- f. Melaksanakan tanggung jawab kedinasan lain yang pimpinan berikan sesuai fungsinya.

2.1.6 Struktur Organisasi

Secara fungsional eksistensi struktur organisasi ditujukan sebagai gambaran sederhana peran dan jabatan struktural suatu OPD. Untuk memahami peran dan jabatan di Disparbud Kab. Banjarnegara, struktur organisasi OPD disajikan dalam Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Disparbud Kab. Banjarnegara

Sumber: Rencana Kinerja Tahunan Disparbud Kab. Banjarnegara, 2023

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Destinasi Pariwisata
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata

- e. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata
- f. Bidang Kebudayaan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2 Gambaran Umum Serulingmas Interactive Zoo

2.2.1 Profil Serulingmas Interactive Zoo

Destinasi wisata sekaligus rumah bagi ratusan spesies satwa, Serulingmas *Interactive Zoo* terletak di Kabupaten Banjarnegara. Tempat ini mendapat popularitasnya sebab menjadi kebun binatang dan lembaga konservasi pertama dan satu-satunya yang terletak di wilayah eks-Karesidenan Banyumas. Manajemen dan operasional Serulingmas Banjarnegara *Interactive Zoo* dinaungi oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) TRMS Serulingmas yang diatur secara resmi lewat Perda Kab. Banjarnegara No. 5 Tahun 2017 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas.

Secara wilayah administratif, Serulingmas *Interactive Zoo* masuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Berjarak kurang lebih 1 km dari pusat kota, dengan jalan yang sudah diaspal serta tersedianya kendaraan umum menjadikan aksesibilitas Serulingmas mudah dicapai wisatawan. Adapun pada area utara dan barat Serulingmas *Interactive Zoo* dibatasi langsung dengan sungai Serayu, area timur bersebelahan langsung dengan kantor Disparbud Kab. Banjarnegara sedangkan area selatan berbatasan dengan Jalan Selamanik.

Selayaknya organisasi, Serulingmas Banjarnegara *Interactive Zoo* tentu memiliki sasaran mulai yang ingin dicapai. Tercermin dari adanya visi dan misi yang dirumuskan. Visi yang mereka pegang di antaranya: 1) menjadikan TRMS Serulingmas sebagai yang pertama dan satu-satunya di Jawa Tengah sebagai kebun binatang yang mengangkat tema *Interactive Zoo* yang mampu tumbuh menjadi destinasi wisata keluarga pilihan yang bersih, menyenangkan, edukatif, serta nyaman; dan 2) menjadikan TRMS Serulingmas sebagai salah satu keran Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang andal dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Strategi untuk mencapai visi tersebut dirumuskan Serulingmas *Interactive Zoo* melalui misi berikut : 1) wadah pelestarian aneka flora dan fauna berdasar dengan tata aturan dan tahapan konservasi yang sesuai; 2) menjadi wadah edukasi satwa, budaya, sekaligus sarana rekreasi masyarakat; 3) membangkitkan *brand awareness* yang dikenal segala lapisan dan golongan; 4) menjadi area berwisata ramah keluarga dengan memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan, aman, edukatif, seru, dan ramah di kantong; 5) menjadi destinasi wisata komplit dengan daya tarik tinggi bagi wisatawan melalui perbaikan dan pengembangan fasilitas serta pelayanan; 6) mewujudkan pelayanan prima bagi para pengunjung Serulingmas Banjarnegara *Interactive Zoo*; 7) membangun lingkungan kerja yang berlandaskan rasa kekeluargaan dan profesionalitas serta menjunjung tinggi solidaritas tim agar tercipta suasana sehat dan nyaman serta mampu mewujudkan pelayanan prima.

2.2.2 Sejarah TRMS Serulingmas

Menarik garis mundur, Serulingmas Banjarnegara *Interactive Zoo* lahir dari eksistensi paguyuban Serulingmas (Seruan Eling Masyarakat Banyumas) yang diketuai oleh Jend. TNI Purn. H. Soesilo Soedarman yang kala itu juga menjabat sebagai Menko Polkam di era Kabinet Pembangunan IV Periode 1993-1998 di Jakarta. Paguyuban Serulingmas yang pada kala itu memiliki dua program utama yaitu pembuatan sekolah tinggi dan kebun binatang menawarkan program pembangunan di wilayah Karesidenan Banyumas. Program sekolah tinggi kala itu disetujui untuk dilakukan di Kabupaten Cilacap dan dibangunlah akademi perawat pada tahun 1996. Program kebun binatang kemudian ditawarkan ke Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga tetapi dua wilayah tersebut tidak menyanggupi mengingat pengelolaan lembaga konservasi adalah hal yang kompleks. Hanya Kabupaten Banjarnegara yang bersedia untuk menerima tawaran program kebun binatang.

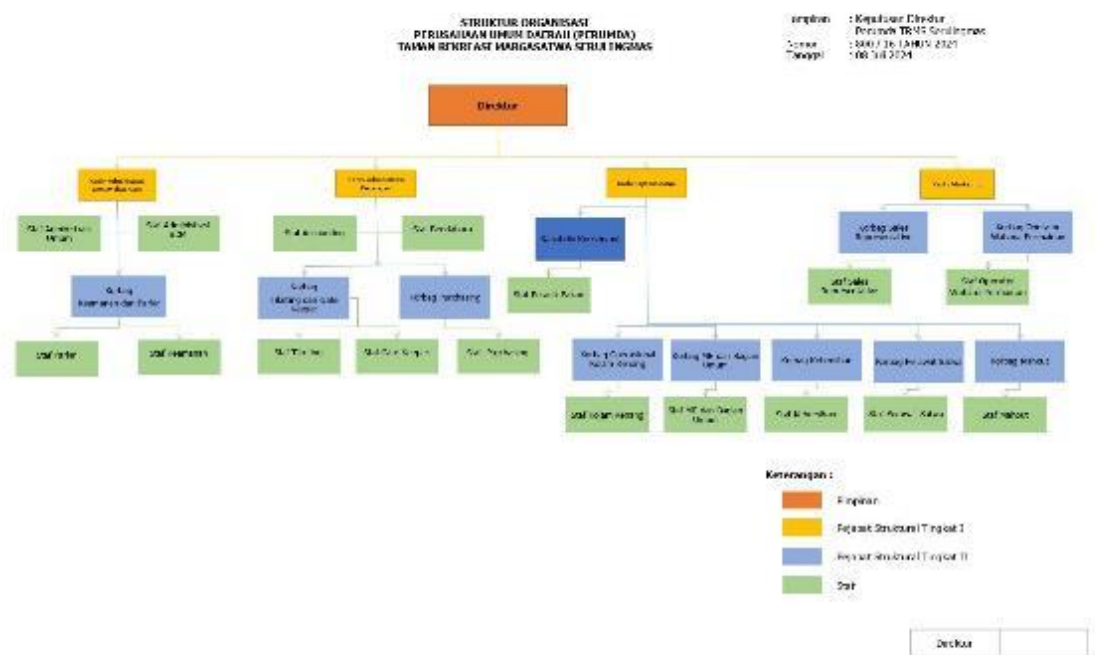
Akhirnya setahun setelahnya pada tanggal 21 Agustus 1997, Serulingmas *Interactive Zoo* yang awalnya dinamai Taman Rekreasi Margasatwa (TRMS) Serulingmas resmi didirikan. Di bawah UPT Disparbud Kab. Banjarnegara pengelolaan TRMS Serulingmas selaku objek wisata baru dilakukan dengan serius. Status lembaga konservasi turut disematkan kepada TRMS Serulingmas yang berwenang dalam kegiatan rehabilitasi, pelestarian, dan penangkaran satwa. Kala itu, peresmian TRMS Serulingmas dihadiri langsung oleh Ketua Paguyuban Serulingmas beliau turut menghadiahkan Harimau Benggala sebagai koleksi satwa yang hingga saat ini telah berkembang biak. Bahkan, beberapa Kepala Desa di

Kabupaten Banjarnegara turut menyumbangkan satwa seperti monyet, biawak, ular dan binatang sejenis di awal pendirian Serulingmas *Interactive Zoo*.

Sejak kali pertama diresmikan pada 1997 manajemen dan operasional Serulingmas *Interactive Zoo* berada di bawah kendali UPT Disparbud Kab. Banjarnegara. Setelah lebih dari dua dekade di bawah pengelolaan UPT Disparbud, pada tahun 2018 terjadi alih kelola manajemen yang diserahkan kepada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) TRMS Serulingmas, Alih kelola turut menandai pergantian nama TRMS Serulingmas menjadi Serulingmas *Interactive Zoo* yang menggambarkan perubahan *branding* kebun binatang interaktif secara tegas.

2.2.3 Struktur Organisasi Perumda TRMS Serulingmas

Secara fungsional struktur organisasi ditujukan sebagai gambaran sederhana peran dan jabatan struktural organisasi. Untuk memahami peran dan jabatan di Perumda TRMS Serulingmas, struktur organisasi disajikan dalam Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perumda TRMS Serulingmas

Sumber : Data Perumda TRMS Serulingmas, 2024

- a. Pimpinan yaitu Direktur;
- b. Jabatan Struktural Tingkat I yaitu: 1) Kepala Divisi Administrasi Umum dan SDM; 2) Kepala Divisi Administrasi Keuangan 3) Kepala Divisi Operasional; dan 4) Kepala Divisi *Marketing*;
- c. Jabatan Struktural Tingkat II yaitu: 1) Koordinator Bagian Keamanan dan Parkir; 2) Koordinator Bagian *Ticketing* dan *Gatekeeper*; 3) Koordinator Bagian *Purchasing*; 4) Kepala Sub Divisi Konservasi 5) Koordinator Operasional dan Kolam Renang; 6) Koordinator Bagian ME dan Bagian Umum; 7) Koordinator Bagian Kebersihan; 8) Koordinator Bagian Perawat Satwa; 9) Koordinator Bagian Mahout; 10) Koordinator Bagian *Sales*

Representative; dan 11) Koordinator Bagian Operator Wahana Permainan;

serta

d. Staf.

2.2.4 Harga Tiket

Objek wisata Serulingmas *Interactive Zoo* dapat dinikmati dengan biaya masuk mulai dari Rp 20.000 jika kunjungan dilakukan pada kerja (Senin - Jumat) dan Rp 25.000 jika kunjungan dilakukan pada hari libur (Sabtu, Minggu, dan Libur Nasional). Dengan biaya tiket tersebut pengunjung dapat mengakses seluruh fasilitas yang ada seperti kebun binatang dan kolam renang. Untuk membeli tiket pengunjung dapat langsung datang ke loket atau bisa mengakses melalui *website* serulingmas.com yang diarahkan langsung ke *narahubung*. Perlu diingat, untuk wahana tambahan terdapat biaya diluar tiket masuk yang perlu dibayarkan.

2.2.5 Fasilitas Wisata

Serulingmas *Interactive Zoo* sebagai destinasi wisata yang cukup populer tentu menyediakan berbagai macam fasilitas penunjang bagi pengunjung. Sebagaimana misi mereka yang berorientasi pada pelayanan prima, fasilitas yang dimiliki di dalamnya sudah cukup lengkap.

1. Zona Santai Pengunjung

Pengelola menawarkan tempat rehat melalui Zona Santai

Pengunjung bagi pengunjung yang dapat diakses secara gratis. Pengunjung

yang lelah pasca mengitari area kebun binatang dapat duduk beristirahat di atas rumput sintetis yang nyaman sekaligus dijaga kebersihannya.



Gambar 2.4 Pengunjung Serulingmas sedang Bercengkrama di Zona Santai

Sumber : Laman serulingmas.com, 2024

2. Mushola

Terletak di bagian barat, *Serulingmas Zoo* turut menyediakan tempat peribadatan bagi pengunjung muslim. Pengunjung tak perlu cemas ketinggalan waktu salat di saat sedang menikmati wisata di *Serulingmas Zoo*. Meski tempatnya cukup kecil tetapi kebersihan mushola selalu dijaga oleh pengelola. Unikny, di dalamnya juga terletak makam Ki Ageng Selomanik.



Gambar 2.5 Suasana Kolam Renang Ramai Pengunjung

Sumber : Laman serulingmas.com, 2024

3. Kamar Mandi Umum

Kamar mandi umum juga disediakan sebagai fasilitas pengunjung. Mengingat area Serulingmas cukup luas, kamar mandi tersebar di beberapa titik yaitu bagian barat pedagang, selatan kantor Perumda TRMS Serulingmas, dan selatan kandang kera ekor panjang. Pengunjung tidak perlu repot mengantri karena jumlah kamar mandi yang bisa digunakan lebih dari cukup.



Gambar 2.6 Kamar Mandi Umum Bagian Barat

Sumber : Laman serulingmas.com, 2024

2.2.6 Atraksi Wisata

1. Kebun Binatang

Sebagai destinasi wisata berbasis konservasi satwa, kebun binatang menjadi atraksi wisata utama yang ditawarkan. Serulingmas *Interactive Zoo* menjadi rumah bagi 40 jenis satwa dengan total 195 ekor. Satwa yang tinggal di dalamnya bervariasi mulai dari Kelas Reptil, Mamalia, hingga Aves. Berikut adalah detail koleksi satwa yang dimiliki:

Tabel 2.3 Daftar Koleksi Satwa di Serulingmas *Interactive Zoo*

No.	Nama	Status	Total Koleksi (ekor)	Gambar sumber: serulingmas.com
1	Beruk – <i>Macaca nemestrina</i>	Rentan	8	
2	Elang Ular Bido – <i>Spilornis cheela</i>	Resiko rendah	1	
3	Harimau Benggala – <i>Panthera tigris tigris</i>	Tidak Dilindungi	8	
4	Julang Sulawesi – <i>Aceros cassidix</i>	Terancam	1	

5	Kura-kura Brazil – <i>Trachemys scripta elegans</i>	Resiko rendah	2	
6	Orang Utan Kalimantan – <i>Pongo pygmaeus</i>	Terancam Punah	5	
7	Rusa Timor – <i>Cervus timorensis</i>	Rentan	62	
8	Siamang – <i>Symphalangus syndactylus</i>	Terancam	1	
9	Owa Ungko – <i>Hylobates agilis</i>	Terancam	2	
10	Merak Hijau – <i>Pavo muticus</i>	Terancam	3	
11	Belibis polos – <i>Dendrocygna javanica</i>	Resiko rendah	2	
12	Unta Punuk Satu – <i>Camelus dromedaries</i>	Tidak Dilindungi	1	
13	Rusa Sambar – <i>Cervus unicolor</i>	Rentan	17	

14	Landak Jawa – <i>Hystrix javanica</i>	Dilindungi	13	
15	Musang Pandan – <i>Paradoxurus hermaphrodites</i>	Berisiko Rendah	3	
16	Monyet Ekor Panjang – <i>Macaca fascicularis</i>	Terancam Punah	12	
17	Iguana – <i>Iguana iguana</i>	Berisiko Rendah	1	
18	Ular Sanca Kembang – <i>Malayopython reticulatus</i>	Berisiko Rendah	4	
19	Beruang Madu – <i>Helarctos malayanus</i>	Dilindungi	3	
20	Elang Brontok Terang – <i>Spizaetus cirrhatus</i>	Tidak dilindungi	1	
21	Rusa Bawean – <i>Axis kuhlii</i>	Dilindungi	4	
22	Kakatua Jambul Kuning – <i>Cacatua sulphurea</i>	Dilindungi	6	

23	Owa Jawa – <i>Hylobates moloch</i>	Dilindungi	1	
24	Lutung Jawa – <i>Trachypithecus auratus</i>	Dilindungi	2	
25	Tekukur – <i>Streptopelia chinensis</i>	Tidak dilindungi	3	
26	Buaya Senyulong – <i>Tomistoma schlegelii</i>	Dilindungi	1	
27	Buaya Muara – <i>Crocodylus porosus</i>	Dilindungi	4	
28	Berang Berang – <i>Aonyx cinerea</i>	Rentan	2	
29	Nuri Bayan – <i>Eclectus roratus</i>	Tidak dilindungi	2	
30	Elang Paria – <i>Milvus migrans</i>	Dilindungi	1	

31	Ayam Kate – <i>Gallus sp.</i>	Berisiko Rendah	3	
32	Julang Emas – <i>Aceros undulatus</i>	Terancam	1	
33	Kakatua Raja – <i>Probosciger aterrimus</i>	Berisiko rendah	-	
34	Elang Jawa – <i>Nisaetus bartelsi</i>	Dilindungi	-	
35	Burung Unta – <i>Struthio camelus</i>	Risiko rendah	-	
36	Gajah Sumatera – <i>Elephas maximus</i>	Terancam	-	
37	Kalkun – <i>Meleagris</i>	Risiko Rendah	-	
38	Biawak Air – <i>Varanus salvator</i>	Risiko Rendah	-	

39	Kalong – <i>Pteropus sp.</i>	Tidak selalu terancam	-	
40	Singa Afrika – <i>Panthera leo</i>	Rentan	2	

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

2. Kolam Renang

Tidak hanya menawarkan edukasi satwa, Serulingmas *Interactive Zoo* juga memiliki fasilitas kolam renang yang dapat dinikmati pengunjung tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan. Area kolam renang dibatasi oleh tembok yang cukup tinggi dan untuk mengakses areanya pengunjung dapat melalui pintu kecil yang berada di dalam area kebun binatang. Kolam renang yang dimiliki memiliki tiga jenis ukuran, yaitu untuk anak-anak, kolam tanggung, dan kolam tanding. Kolam tanding dikhususkan bagi para perenang profesional untuk kebutuhan latihan rutin atlet serta Pekan Olahraga Daerah. Pengunjung turut dimanjakan dengan adanya mini *waterslide* yang dijamin aman. Setelah memanjakan diri dengan berenang, pengunjung dapat melakukan bilas pada kamar bilas yang disediakan di dalam area kolam renang.



Gambar 2.7 Suasana Kolam Renang Ramai Pengunjung

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

3. Wahana Tambahan

a. Feeding Gajah

Wahana ini menjadi tempat interaksi pengunjung dengan Gajah Sumatera. Pengunjung dimungkinkan untuk memberi pakan, mengambil swafoto, dan bermain dengan gajah yang tentu sudah didampingi oleh zoo keeper. Untuk dapat mengakses wahana ini, pengunjung hanya perlu menambah biaya Rp 50.000.



Gambar 2.8 Anak-anak TK sedang Memberi Makan Gajah

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

b. Kereta Wisata

Kereta Wisata menawarkan pengalaman berkeliling Serulingmas tanpa perlu merasa lelah untuk berjalan kaki. Wahana ini bisa diakses oleh segala jenis usia. Cukup membayar sebesar Rp 10.000 saja pengunjung bisa menikmati satu kali rute Kereta Wisata. Tidak heran, kereta wisata menjadi wahana paling populer di antara wahana yang ada.



Gambar 2.9 Kereta Wisata sedang Beroperasi

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

c. Kereta Listrik

Kereta Listrik merupakan versi mini dari Kereta Wisata, di mana pengunjung dapat mendapatkan sensasi seperti naik kereta lokomotif sungguhan. Untuk dapat naik wahana ini, pengunjung cukup membayar biaya tambahan sebesar Rp 10.000.



Gambar 2.10 Wahana Kereta Listrik

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

d. Sepeda Melayang

Sepeda Melayang menjadi wahana yang dapat menguji adrenaline pengunjung, pengunjung dapat bersepeda di atas sebuah tali sehingga memiliki sensasi seperti melayang di atas angin. Pengunjung tidak perlu khawatir sebab terdapat serangkaian alat keselamatan dan petugas yang siap sedia. Akan tetapi wahana ini diperuntukkan bagi pengunjung dengan berat badang kurang dari 50 kg. Jika ingin mencoba wahana tersebut, wisatawan hanya menambah biaya wahana senilai Rp 10.000.



Gambar 2.11 Anak Perempuan sedang Mengayuh Sepeda Melayang

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

e. Komedi Putar Kapal

Wahana ini adalah komedi putar mini yang berbentuk hewan lucu dan diperuntukkan bagi pengunjung berusia 5 - 10 tahun. Untuk mencoba wahana ini, pengunjung cukup menambah biaya sebesar Rp 10.000.



Gambar 2.12 Komedi Putar Kapal

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

f. Feeding Rusa

Wahana Feeding Rusa adalah sarana bagi pengunjung untuk mendapat pengalaman memberi pakan langsung kepada rusa. Cukup dengan biaya Rp 10.000 pengunjung dapat menukarnya menjadi satu keranjang kecil berisi kangkung. Eksistensi wahana ini diharapkan dapat mengasah rasa berbagi dan welas asih kepada sesama makhluk hidup.



Gambar 2.13 Anak-Anak sedang Memberi Pakan Rusa

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

g. *Flying Fox* Anak

Serulingmas *Interactive Zoo* turut menawarkan wahana *Flying Fox* bagi anak dengan berat di bawah 50 kg. Wahana ini sudah dilengkapi dengan alat keselamatan pengunjung yang baik serta didampingi oleh petugas yang profesional. Untuk dapat mencoba wahana ini, pengunjung dikenai biaya Rp 10.000.



Gambar 2.14 Pengunjung Mencoba Wahana Flying Fox

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

h. Mini Helikopter

Wahana Mini Helikopter memiliki konsep yang dengan wahana komedi putar tetapi dengan bentuk wahana menyerupai helikopter. Wahana ini bisa dinaiki oleh anak usia 3-5 tahun. Pengunjung cukup mengeluarkan biaya tambahan sebesar Rp10.000.



Gambar 2.15 Wahana Mini Helikopter

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024

i. Playground Kids

Wahana ini merupakan tempat melatih motorik dan ketangkasan pengunjung dengan tempat bermain yang ada. *Playground Kids* bebas dinikmati oleh pengunjung anak-anak tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan.



Gambar 2.16 Pengunjung sedang Menikmati *Playground Kids*

Sumber: Laman serulingmas.com, 2024